

**PENDAFTARAN HAK TANGGUNGAN TERINTEGRASI SECARA
ELEKTRONIK PADA KANTOR PERTANAHAN KOTA SOLOK**

TESIS

*Diajukan Guna memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan*



Oleh :

MELDIRA GIVANI

1920123005

Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Busyra Azheri, S.H, M.Hum**
- 2. Dr. Beatrix Benni, S.H, M.Pd, M.Kn**

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

PENDAFTARAN HAK TANGGUNGAN TERINTEGRASI SECARA ELEKTRONIK PADA KANTOR PERTANAHAN KOTA SOLOK

ABSTRAK

Salah satu manfaat dari percepatan kecanggihan teknologi dalam kehidupan masyarakat adalah adanya layanan Hak Tanggungan Elektronik yang diselenggarakan oleh Kementerian Agraria Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional dengan menerbitkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik (HT-el). Akan tetapi, pelayanan HT-el yang dilakukan secara serentak tersebut memunculkan banyak persoalan terutama problematika yang dialami oleh pelaksana dan pengguna HT-el. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pendaftaran HT-el di Kantor Pertanahan Kota Solok dan apa saja problematika dalam pelaksanaan sistem pendaftaran HT-el. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis empiris dengan memperoleh sumber data dengan melihat ketentuan hukum dihubungkan dengan fakta di lapangan. Analisis data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem pendaftaran HT-el di Kantor Pertanahan Kota Solok dimulai dengan validasi data, pendaftaran akun, pembuatan tanda tangan elektronik, pengamanan akun, pelaksanaan oleh PPAT, dan pelaksanaan oleh kreditor. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa problematika yang dialami yakni permasalahan validasi data, plotting, jaringan internet, jangka waktu, dan pendaftaran akun bagi kreditor. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kepastian hukum maka pengaturan mengenai HT-el perlu direvisi agar tidak ada lagi kendala yang dialami oleh para pihak. Selain itu juga diminta kepada pengguna layanan HT-el untuk selalu mengkonfirmasi kepada penyelenggara layanan HT-el apabila terdapat masalah dalam sistem pelayanan HT-el.

Kata Kunci : Hak Tanggungan Elektronik (HT-el), Implementasi, Problematika.

REGISTRATION OF ELECTRONICALLY INTEGRATED MORTGAGE SERVICES AT THE SOLOK CITY LAND OFFICE

ABSTRACT

One of the benefits of current acceleration of technology is the existence of Electronic Mortgage Services carried out by the Ministry of Agrarian Spatial Planning / Head of the National Land Agency by issuing the Regulation of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning of the Head of the National Land Agency Number 5 of 2020 concerning Electronically Integrated Mortgage Services. However, the HT-el service that is carried out simultaneously raises many problems, especially the problematic experienced by HT-el implementer and user. This study aims to find out how the implementation registration system of HT-el at the Agraria Office of Solok City and what are the problematic in implementing registration system Ht-el. The method used in this study is an empirical juridical method by obtaining data sources by looking at legal provisions related to facts in the field. The data analysis used is a qualitative approach to primary data and secondary data. The results of this study can be concluded that the implementation registration system of HT-el at the Land Office of Solok City is begin from data validation, account registration, electronic signature creation, account security, implamantation by PPAT and creditor. However, in its implementation there are several problematics experienced there are data validation, plotting, internet, time period, and account registration for creditor. Therefore, to realize legal certainty, because of that the regulation regarding HT-el needs to be revised so that there are no more obstacles experienced for the parties. In addition, HT-el service users are also asked to always confirm to the HT-el service provider if there are problems in the HT-el service system.

Keywords: Electronic Mortgage (HT-el), Implementation, Problematics.

